

**TINJAUAN KETERSEDIAAN SARANA DAN
PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PERHENTIAN RAJA
KABUPATEN KAMPAR**

Alfi Candra

candraa@edu.uir.ac.id

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga,
FKIP, Universitas Islam Riau

ABSTRACT

The availability of facilities and infrastructure for physical education learning in SMP Negeri se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar still minimal. The research objective to be achieved is to know whether the sports facilities and infrastructure owned SMP Negeri se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar is good. This type of research is descriptive qualitative data collection techniques in this research is to use a list of matches (checklist). The population of this research is all SMP Negeri se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar with two SMP is SMP Negeri 5 and SMP Negeri 6 Perhentian Raja Kampar, with samples of all the population sampled is also called total sampling. Data were analyzed using descriptive statistical techniques. Research results show that the sports facilities and infrastructure owned by 2 SMP Negeri se-Kecamatan Perhentian Raja is SMP Negeri 5 Perhentian Raja Kampar with the results of 56.54% (categorized enough), and SMPN 6 Perhentian Raja Kampar with the results of 39.46% (categorized not good), it can be concluded ahir of the second SMP Negeri se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar by the number of 48% Infrastructures poorly categorized sports.

Keywords: *availability, infrastructure, physical education and health*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila didukung salah satunya oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai akan membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran sehingga nantinya mudah dimengerti oleh siswa. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran penjas tidak akan terlepas dari sarana, dan prasarana kegiatan olahraga seperti peralatan, perlengkapan dan lapangan olahraga.

Menurut Syarifuddin (2004) "Prasarana ialah segala sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar tugas

dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat permanen tersebut adalah susah dipindah-pindahkan. Contoh: halaman sekolah, lapangan sepakbola, lapangan bola basket, lapangan bola voli, gedung serba guna (*hall*), bak lompat jauh dan sejenisnya. Sarana diterjemahkan dari istilah fasilitas yang memiliki arti sesuatu yang dapat dipergunakan dan dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan"

Berdasarkan kutipan di atas, pembelajaran pendidikan jasmani yang berkualitas harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan cukup di

sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan memadai diharapkan proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik.

Kenyataan di lapangan, banyak sekolah yang kurang memiliki sarana dan prasarana terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Sarana dan prasarana olahraga yang minim mengakibatkan pembelajaran Pendidikan Jasmani berjalan tidak maksimal, sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa.

Dari observasi sarana dan prasarana olahraga Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat 2 (dua) sekolah yaitu SMP Negeri 5 Perhentian Raja dan SMP Negeri 6 Perhentian Raja. Adapun sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri 5 Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar adalah lapangan voli, net voli putra putri, bola voli 2 buah, lapangan tenis lengkap 1 set namun kurang memadai, bola kaki, bola takraw dan raket 2 buah sedangkan sarana dan prasarana yang lainnya tidak ada, bahkan untuk bermain bola kaki pihak sekolah harus meminjam lapangan, sedangkan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 6 Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar adalah bola voli, bola kaki, takraw, tennis meja lengkap sedangkan sarana dan prasarana yang lainnya tidak ada.

Dari uraian di atas, disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar masih minim. Hal ini disebabkan oleh bantuan dana dari pemerintah tidak dipergunakan oleh pihak sekolah untuk menyediakan atau membangun sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini disebabkan: (a) kurang perhatian siswa terhadap kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada; (b)

kurangnya modifikasi guru terhadap sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani; dan (c) kondisi lingkungan sekolah yang tidak memadai untuk dibangun fasilitas olahraga.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sarana dan prasarana di SMP Se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dengan judul "Tinjauan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan daftar cocok (*checklist*). Menurut Riduwan (2003) "*Checklist* atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Checklist dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting. Berbagai macam aspek perbuatan yang biasanya dicantumkan dalam daftar cek sehingga pengamat tinggal memberikan cek (√) pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai dengan hasil pengamatannya.

Daftar checklist dari hasil penelitian ini nantinya akan dibandingkan dengan standarisasi sarana dan prasarana olahraga yang telah ditetapkan dengan yang ada di sekolah, yaitu SMP Negeri 5 dan SMP Negeri 6 Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMP Negeri se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dengan dua SMP Negeri yaitu SMP Negeri 5 dan SMP Negeri 6 Perhentian Raja Kabupaten

Kampar, Dengan Sampel penelitian seluruh SMP Negeri Se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar yang difokuskan pada sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan di SMP Negeri 5 dan SMP Negeri 6 Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Semua data yang berhasil didapatkan melalui pengumpulan data tersebut dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar hasil pengolahan data, sesuai dengan pertanyaan penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing cabang olahraga yang ada di SMP Negeri se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dan telah dibandingkan dengan jenis rasio dan deskripsi sarana tempat bermain/ olahraga menurut standar yang ada. Dengan ketentuan SMP Negeri 5 Perhentian Raja Kabupaten Kampar dengan hasil 80% cabang atletik, 0% untuk senam, 80% cabang olahraga lompat jauh, 50% cabang olahraga sepak bola, 43,4% cabang olahraga bola basket, 91,67% cabang olahraga bola voli, 0% untuk cabang olahraga *softball*, 100% cabang olahraga bulu tangkis, 83,33% cabang olahraga takraw, 100% cabang olahraga tenis meja, 50% untuk silat dan 0% untuk cabang olahraga Renang. dengan demikian dapat diketahui dengan menjumlahkan $80\% + 0\% + 80\% + 50\% + 43,4\% + 91,67\% + 0\% + 100\% + 83,33\% + 100\% + 50\% + 0\% / 12 \times 100\% = 56,54\%$ dikategorikan cukup.

Kemudian untuk hasil dari SMP Negeri 6 Perhentian Raja Kabupaten Kampar dengan hasil 40% untuk cabang olahraga atletik, 40% untuk cabang olahraga lompat jauh, 20% untuk senam, 63,4% untuk sepak bola, 43,4% untuk cabang olahraga basket, 75% untuk voli,

0% untuk *softball*, 25% untuk bulu tangkis, 83,33% untuk takraw dan 83,33% untuk cabang olah raga tenis meja, 0% untuk silat dan 0% untuk olahraga renang. dengan demikian juga dapat djumlahkan $40\% + 40\% + 20\% + 63,4\% + 43,4\% + 75\% + 0\% + 25\% + 83,33\% + 83,33\% + 0\% + 0\% / 12 \times 100\% = 39,46\%$ dikategorikan tidak baik.

Kemudian dari yang dijelaskan di atas, ada beberapa cabang olah raga yang tidak ada sama sekali sarana dan prasaranya seperti yang ada di SMP Negeri 5 Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar yaitu sarana dan prasarana olahraga senam, *softball*, silat dan cabang olah raga renang, Begitu juga dengan SMP Negeri 6 Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar yaitu sarana dan prasarana cabang olah raga softball, silat dan renang, didalam kurikulum di SMP Negeri se-Kecamatan Perhentian Raja disediakan, tetapi tidak dilaksanakan.

Setelah diketahui hasil dari kedua SMP Negeri se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, maka dapat pula diketahui hasil ahir dari SMP tersebut dengan cara menjumlahkan yaitu $56,54\% + 39,46\% / 2 = 48\%$, Maka dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana olah raga di SMP Negeri Se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dikategorikan kurang baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada cabang olahraga atletik sarana dan prasarana yang ada sudah dikatakan baik yang dimiliki oleh SMP Negeri 5, sedangkan di SMP Negeri 6 Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki tergolong tidak baik hal ini disebabkan dengan 5 item yang minimalnya harus ada, tetapi hanya 2 item yang ada. Hal ini akan

menghambat dan berdampak terhadap pelaksanaan olahraga di sekolah tersebut.

Untuk cabang olah raga lompat jauh di SMP Negeri 5 Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar sudah dikatakan baik karena dari satu set cuma satu yang tidak ada yaitu meteran, dengan demikian proses belajar pembelajaran bisa dilaksanakan dengan baik pula sehingga tujuan dari pelaksanaan belajar akan berjalan dengan semestinya.

Untuk cabang olah raga lompat jauh di SMP Negeri 6 Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar masih kurang baik karena dari satu set hanya ada 2 sarana dan prasarana yang tersedia, maka dari itu proses belajar pembelajaran tidak berjalan dengan semestinya.

Untuk cabang olah raga senam sarana dan prasarana tidak ada sama sekali pada SMP 5 negeri di Kecamatan Perhentian Raja. Begitu juga dengan SMP 6 Perhentian Raja Kabupaten Kampar dari satu set sarana dan prasarana menurut standar hanya memiliki satu dari lima item yang ada, yaitunya matras, oleh sebab itu suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan semestinya.

Pada cabang olah raga sepak bola, sarana dan prasaran yang ada di SMP Negeri 5 Perhentian Raja Kabupaten Kampar masih kurang, maka dari keterbatasan fasilitas yang ada proses belajar pembelajaran yang akan dilaksanakan tidak akan berjalan dengan maksimal, sedangkan pada SMP Negeri 6 Perhentian Raja Kabupaten kampar boleh dikatakan cukup, dengan demikian bisa dikatakan suatu tujuan pendidikan sudah tercapai dalam cabang olah raga ini.

Pada cabang olah raga bola basket sarana dan prasarana di SMP Se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar masih kurang, oleh sebab itu suatu proses belajar mengajar yang akan dituju tidak akan

tercapai sehingga pengalaman siswa atau pengetahuan terhadap cabang olah raga tersebut tidak akan terwujud sesuai dengan tujuan pendidikan sebenarnya.

Untuk ketersediaan sarana dan prasarana bola voli di SMP 5 Negeri Perhentian Raja Kabupaten Kampar sudah bisa dikatakan baik. Begitu juga dengan SMP 6 Negeri Perhentian Raja Kabupaten kampar sudah dibidang cukup, dengan demikian suatu perencanaan belajar akan berjalan dengan menuju suatu tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Untuk cabang olah raga *softball* karena di SMP Se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar menyatakan dalam kurikulum yang ditetapkan, sarana dan prasarananya tidak ada sama sekali, sehingga suatu pengetahuan atau pengenalan alat nya pun tidak diketahui oleh siswanya, sehingga suatu tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan apa yang ditetapkan oleh kurikulum yang berlaku sesuai tahapan internasional.

Ketersediaan sarana dan prasarana cabang olah raga bulu tangkis di SMP Negeri 5 Perhentian Raja Kabupaten Kampar bias dikatakan sudah memenuhi syarat pendidikan, sedangkan di SMP Negeri 6 Perhentian Raja kabupaten Kampar kurang mencukupi syarat dari standar, dari itu siswa tidak akan aktif n menggeluti keadaan yang ada, sehingga siswa akan banyak main dari pada bermain olah raga tersebut.

Ketersediaan sarana dan prasarana tennis meja dan bola takraw di SMP Negeri se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar sudah dikatakan baik dan sudah mendekati standar yang ada sehingga siswa baik guru olah raga akan merasa senang dalam melaksanakan kegiatan olah raga ini dan siswapun merasa senang dengan keadaan sarana dan prasarana yang ada tersebut.

Untuk cabang olahraga pencak silat dan renang SMP Negeri 5 Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar masih belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini disebabkan karena untuk cabang pencak silat masih belum ada guru studi, sedangkan cabang renang sarana dan prasarana yang tidak memadai (tidak ada).

Untuk cabang olahraga pencak silat dan renang, baik di SMP Negeri 6 Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar masih belum terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan karena untuk cabang pencak silat masih belum ada guru studi, sedangkan cabang renang sarana dan prasarana yang tidak memadai (tidak ada).

Oleh karena itu agar, dapat meraih suatu proses pembelajaran yang akan dituju diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Baik itu merupakan keperluan individu siswa maupun pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah. ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan akan mempengaruhi psikologis para guru terutama murid/siswa, dengan sarana dan prasarana yang memadai maka akan menggairahkan para siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut. Mereka tidak jenuh akibat keterbatasan sarana seperti bola, alat-alat untuk belajar serta lapangan yang tidak becek/ licin apabila hujan. Karena suatu rencana pembelajaran yang baik, juga didukung dengan adan sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah.

Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah akan berhasil baik apabila proses belajar mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku, untuk itu harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Bila sarana dan prasarana tidak memadai, proses belajar mengajar tidak dapat dikembangkan secara optimal. Kurangnya sarana dan prasarana dapat menyebabkan rendahnya motivasi siswa

terhadap mata pelajaran, sehingga tujuan yang hendak dicapai kurang terlaksana sebagaimana mestinya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki oleh 2 SMP Negeri se-Kecamatan Perhentian Raja yaitu SMP Negeri 5 Perhentian Raja Kabupaten Kampar dengan hasil 56,54 % (dikategorikan cukup), dan SMP Negeri 6 Perhentian Raja Kabupaten Kampar dengan hasil 39,46% (dikategorikan tidak baik), maka dapat diambil kesimpulan ahir dari kedua SMP Negeri se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar dengan jumlah $56,54\% + 39,46\% / 2 = 48\%$ sarana dan prasarana olahraga dikategorikan kurang baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Oleh karena sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan yang ada pada saat ini di SMP Negeri Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar masih kurang baik atau kurang memadai, agar kepala sekolah meminta bantuan atau tambahan kepada Departemen Pendidikan dan kebudayaan kabupaten Kampar.
2. Diharapkan kepada guru-guru pendidikan jasmani dapat memodifikasikan alat-alat olahraga yang tidak tersedia sehingga proses pembelajaran akan tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung. Alfabeta

Syarifuddin, Aip. 2004. *Pengembangan
Media Pengajaran Penjaskes.*
Depdiknas
Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 3 Tahun 2005 Tentang
Sistem Keolahragaan Nasional.